

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN USIA *MENARCHE*  
PADA REMAJA DI SMP KANISIUS GAYAM  
YOGYAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Di Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

Ni Ketut Meri Mira Wati

41110073

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2015

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**Hubungan Antara Status Gizi dengan Usia *Menarche* pada remaja putri di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta**

Telah dimajukan dan dipertahankan oleh :

**NI KETUT MERI MIRA WATI**

**41110073**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 27 Juli 2015

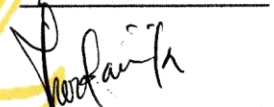
**Nama Dosen**

1. dr. Margaretha yuliani, Sp.A :  
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. JB Soebroto, Sp.PA :  
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Theresia Avilla Ririël, Sp. OG :  
(Dosen Penguji)

**Tanda Tangan**







Yogyakarta, 27 Juli 2015

**Disahkan Oleh,**

Dekan,



**Prof. dr. J. W. Siagian, Sp. PA**



Wakil Dekan I bidang Akademik,



**dr. Sugianto, M. Kes., Sp.S., Ph.D.**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

### **HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN USIA *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya tulis pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenakan sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, Juli 2015



**NI KETUT MERI MIRA WATI**

**41 11 0073**

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : NI KETUT MERI MIRA WATI

NIM : 41 11 0073

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

### **HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN USIA *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, juli 2015

Yang menyatakan,



**NI KETUT MERI MIRA WATI**

## KATA PENGANTAR

Ucapan syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas sinar suci dan anugrahnya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat selesai. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan sebagai bentuk tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran dalam pemenuhan kompetensi diri.

Proses penyelesaian penelitian ini menemui beberapa hambatan selama pengambilan data dimana penelitian ini pada awalnya memakai SMP Stella Duce Yogyakarta namun karena beberapa alasan pengambilan data dilakukan di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal hingga akhir. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada YTH :

1. Universitas Kristen Duta Wacana sebagai Universitas tempat penulis melakukan study.
2. Fakultas kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
3. dr.Margareta Yuliani,Sp.A sebagai Pembimbing I yang dengan sabar membimbing penulis.
4. dr.JB Soebroto,Sp.PA sebagai pembimbing II dengan dukungan morilnya mengilhami penulis sehingga dapat mendalami proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Theresia Avilla Ririel,Sp.OG sebagai penguji dengan ketelitiannya melakukan pendalaman terhadap apa yang telah penulis teliti.
6. Prof.Dr.dr.Soebijanto dan dr Arum Krismi,M.Sc,Sp.KK sebagai dosen Ethical Clearance yang telah menyetujui bahwa penelitian yang dilakukan ini telah lulus etik.
7. Prof. Dr. dr. Nining Sri Wuryaningsih, Sp. PK dan dr. Bowo Widiasmoko, Sp. PD selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
8. Drg.MM Suryani hutomo sebagai dosen FK UKDW yang telah membantu dalam pemilihan SMP Kanisius Gayam Yogyakarta sebagai tempat pengambilan sampel.
9. Seluruh Staf Konsorsium dan Medical unit yang telah membantu dalam urusan administratif selama proses perizinan dilakukannya penelitian hingga dilaksanakannya sidang skripsi.
10. Ibu dewanti yang telah membantu dalam pemilihan standar ukur status gizi sehingga memperlancar pelaksanaan pengambilan data.

11. Terimakasih kepada SMP Kanisius Gayam Yogyakarta yang telah memberikan izin dilaksanakannya pengambilan data di lokasi ini.
12. Kepala sekolah SMP kanisius Gayam dan guru-guru yang dengan senang hati membantu kami selama proses pengambilan data.
13. Kepada kedua orang tuaku : Bpk. I Wayan Santra dan ibu Made Sukaniti yang telah memberikan doa, petunjuk, arahan, dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi tanpa putus asa.
14. Kepada saudara-saudara kandungku : Ni Wayan kurnia dewi, I Nyoman Dharma Wijaya dan Ni Made hapy kristiani yang selalu memberikan doa dan perhatiannya selama penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada Wayan ferly Aryana,S.Ked yang senantiasa memberikan perhatian, arahan, dan semangat disaat-saat sulit penulis menyelesaikan tulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
16. Teman-teman kelompok penelitian : Andre, Yosepin, Sherly, Prima dan Sigit yang membantu dari segi dukungan dan tenaga bersama-sama melaksanakan pengambilan data hingga selesai.
17. Teman-teman kelompok bermain dan belajar Sorowajan : Neni, Maria, Rachel, Lingkan, Mark, Elpa, Nelson, Rino, Philip dan Stevan yang dengan penuh keceriaan memberikan semangat dan dukungan serta menumbuhkan suasana kompetisi yang sehat.
18. Teman-teman angkatan FK UKDW 2011 yang telah memberikan bantuannya sehingga penulis termotivasi dan terpacu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun, khususnya dari pendidik yang secara khusus mendalami materi yang dibahas dalam karya tulis ilmiah ini menjadi acuan dalam bekal pengalaman bagi penulis untuk lebih baik di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 2015

**Ni ketut Meri Mira Wati**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.5 Keaslian penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Gizi.....	10
2.1.1. Status gizi.....	11
2.1.2. Cara mengukur status gizi.....	13
2.1.3. Pengukuran antropometri.....	14
2.2 Reproduksi Wanita .....	18
2.2.1 Anatomi reproduksi wanita.....	18
2.2.2 Histologi reproduksi wanita .....	19

2.2.3 Fisiologi sistem reproduksi.....	21
2.2.4 Spermatogenesis.....	22
2.3 Pubertas.....	22
2.3.1 Menstruasi.....	24
2.3.2 <i>Menarche</i> .....	26
2.3.3 Dasar ilmiah hubungan status gizi dengan masa tubuh.....	27
2.4 Instrumen dalam penelitian .....	28
2.4.1. Pendidikan.....	28
2.4.2. Pengetahuan.....	28
2.4.3. Dasar membuat kuisioner.....	30
2.5 Kerangka konsep.....	31
2.6 Hipotesis .....	31

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian.....	32
3.2 Tempat dan waktu Penelitian.....	33
3.3 Populasi dan sampling.....	33
3.3.1 Populasi penelitian.....	33
3.3.2 Tehnik pengambilan sampel.....	34
3.4 Variabel penelitian dan definisi operasional.....	34
3.5 Besar sampel.....	35
3.6 Bahan dan alat penelitian.....	36
3.6.1 Alat ukur.....	36
3.6.2 Cara pengukuran.....	37
3.7 Pelaksanaan penelitian.....	39
3.8 Analisis data.....	40
3.9 Jadwal penelitian.....	40

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	41
4.2 Analisa data.....	48



4.3 Pembahasan.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	
ETIKA PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Keaslian penelitian.....	9
Tabel 2. Klasifikasi IMT menurut Kemenkes RI 2010 untuk anak usia 5-18 tahun.....	18
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel berdasarkan Usia dan Kejadian Menstruasi.....	41
Tabel 4.2 Distribusi sampel berdasarkan Umur dan Usia <i>Menarche</i> .....	42
Tabel 4.3 Distribusi sampel berdasarkan Umur dan Status Gizi.....	43
Tabel 4.4 Distribusi Usia <i>Menarche</i> berdasarkan Status Gizi.....	44
Tabel 5. Jawaban benar terhadap pengetahuan gizi dan <i>Menarche</i> .....	45
Tabel 6.1 <i>Tes Homogeneity of Variances</i> .....	48
Tabel 6.2 Hasil Analisis <i>One Way Anova</i> .....	48
Tabel 6.3 Hasil Analisis Post-Hoc LCD.....	48

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep.....	31
Gambar 2. Rancangan Penelitian <i>Cross Sectional</i> .....	32
Gambar 3. Keterangan rumus sampel.....	36
Gambar 4. Alur pelaksanaan penelitian.....	39

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Ethical Clearance

Lampiran 2. Hasil Analisis *One Way Anova*

Lampiran 3. Hasil Analisis *Post Holic*

Lampiran 4. Daftar sampel dengan hasil IMT dan Usia *Menarche*

Lampiran 5. Lembar kesediaan menjadi responden

Lampiran 6. Kuesioner Pengetahuan

Lampiran 7. Berita acara pengambilan data di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

©UKDW

## **HUBUNGAN ANTARA STATUS GIZI DENGAN USIA *MENARCHE* PADA REMAJA PUTRI DI SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA**

**Ni Ketut Meri Mira Wati<sup>1</sup>, Margaretha Yuliani<sup>2</sup>, JB Soebroto<sup>3</sup>, Theresia  
Avilla Ririel<sup>4</sup>**

**Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana/ Rumah Sakit  
Bethesda**

### **ABSTRAK**

Usia *Menarche* sekarang ini lebih maju dibandingkan pada zaman dahulu. *Menarche* remaja putri di Yogyakarta pada tahun 2005 mengalami percepatan dibandingkan pada tahun 1982 yaitu dari usia 13 tahun menjadi 11 tahun. Penting untuk mengetahui usia *Menarche* remaja putri di Yogyakarta saat ini. *Menarche* pada remaja putri berbeda-beda, banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah nutrisi yang terukur melalui status gizi menggunakan IMT. Sehingga status gizi dan usia *Menarche* dapat ditentukan hubungannya. Tujuan penelitian ini adalah menentukan hubungan antara status gizi dan usia *Menarche* selain itu juga mengukur pengetahuan tentang status gizi dan *Menarche* pada remaja putri di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* yang dilakukan di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada 72 sampel remaja putri. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pengambilan data, pertama pengambilan data pengetahuan tentang status gizi dan *Menarche* menggunakan kuesioner, yang kedua pengukuran BB, TB, dan usia *Menarche* remaja putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, pengukuran status gizi menggunakan IMT dan dikategorikan menggunakan tabel Z-score dari WHO. Hasil penelitian ini menunjukkan rerata usia *Menarche* remaja putri di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 12.23 tahun. Hasil pengetahuan tentang status gizi adalah 55.3% dan hasil pengetahuan tentang *Menarche* adalah 63.2%. Hasil penelitian status gizi dan *Menarche* dianalisa menggunakan One Way Anova dengan nilai  $P = 0.363$  yang berarti tidak ada hubungan antara status gizi dengan usia *Menarche* pada remaja di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

**Kata kunci :** *menarche*, status gizi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS WITH  
AGE AT MENARCHE YOUNG WOMEN IN SMP  
KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA**

**Ni Ketut Meri Mira Wati<sup>1</sup>, Margaretha Yuliani<sup>2</sup>, JB Soebroto<sup>3</sup>, Theresia  
Avilla Ririel<sup>4</sup>**

**ABSTRAC**

The age of *Menarche* now is more advanced than in ancient times. *Menarche* young women in Yogyakarta in 2005 accelerating than in 1982, i.e. from the age of 13 years to 11 years. It is important to know the age of *Menarche* young women in the city at this time. *Menarche* at young women is different, many of the factors that affected one is measured through nutrition nutritional status using IMT. So the nutritional status and age of *Menarche* may be determined to do. The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status and age of *Menarche* it also measures the knowledge of nutritional status and *Menarche* at young women in SMP Kanisius Gayam. This research method using Cross Sectional conducted in Yogyakarta on SMP Kanisius Gayam 72 samples of young women. This research was conducted in two data retrieval, data retrieval knowledge of nutritional status and *Menarche* using questionnaires, measuring second BB, TB, and age of *Menarche* SMP Kanisius Gayam young women, measuring nutritional status using IMT and categorized using a Z-score chart from WHO. The results of this study showed the average age of *Menarche* young women in junior high Canisius Gayam Yogyakarta was 12 years old. The results of the knowledge of the nutritional status was 34.4% and results of knowledge of *Menarche* is 63.2%. the results of the research of nutritional status and *Menarche* analyzed using One Way Anova with a value of  $P = 0.363$  which means there is no relationship between the nutritional status with the age of *Menarche* in teenagers in junior high Kanisius Gayam.

**Key Word** : *menarche*, nutritional status

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Masa remaja merupakan masa sesudah kanak-kanak dan dianggap sebagai permulaan dari kedewasaan. Tanda dimulainya perubahan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa disebut pubertas. Masa pubertas ini merupakan suatu masa terjadinya kematangan sistem reproduksi seseorang (Carlson & Buskit, 1997).

Perkembangan seksual dapat mulai pada usia berapapun biasanya mengikuti urutan usia pubertas normal. Pada anak perempuan tanda pertamanya adalah dengan tumbuhnya payudara, tanda maturasi juga tampak pada munculnya rambut aksila, dan yang paling terlihat adalah anak perempuan mengalami menstruasi pertama kali atau *Menarche* (Nelson, 2012).

Menstruasi atau haid merupakan suatu kondisi yang pada umumnya dialami oleh perempuan, biasanya seorang gadis sudah dikatakan dewasa bila sudah menginjak haidnya yang pertama (*Menarche*). Datangnya haid ini menandakan bahwa fungsi reproduksi perempuan telah mengalami kematangan. Kematangan reproduksi ini menjadi tanda bahwa perempuan telah mengalami masa kesuburan, mereka dapat hamil kapan saja sehingga menstruasi membuat perempuan harus berhati-hati dalam bergaul dengan lawan jenis.

Usia *Menarche* sekarang ini lebih maju dibandingkan pada zaman dahulu. Selama tahun 1880-an, usia rata-rata *Menarche* adalah 15-16 tahun. Pada tahun 1920-an, usia *Menarche* rata-rata di Amerika Serikat adalah 14,5 tahun dan pada tahun 1980-an menjadi 13 tahun (Colins,2006).

Sekarang penelitian di Amerika Serikat mengatakan bahwa usia *Menarche* rata-rata adalah 13 tahun. Kurang dari 10% anak perempuan Amerika Serikat mulai menstruasi sebelum usia 11 tahun, dan 90% dari semua gadis Amerika Serikat telah menstruasi pada usia 13,75 tahun dengan usia rata-rata 12,43 tahun (Horrison, 2008).

Menurut Shawky (2000) *Menarche* pada wanita dapat terjadi pada waktu yang berbeda-beda. Keadaan yang mempengaruhinya adalah faktor genetik, lingkungan, dan gizi menjadi salah faktor utama terjadinya perbedaan usia *Menarche*. Pada saat ini usia *Menarche* remaja putri telah mengalami penurunan waktu, faktor-faktor yang menjadi penyebabnya belum dapat dipastikan. Usia rata-rata *Menarche* di seluruh dunia adalah 14 tahun. Rata-rata usia *Menarche* adalah sekitar 13,75 tahun di Amerika Serikat, 12,72 tahun di Kanada, 12,9 tahun di Inggris dan 13,06 tahun di Islandia. Sebuah studi pada perempuan di Turki menemukan usia rata-rata saat *Menarche* menjadi 12,74 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa disetiap negara usia *Menarche* pada remaja putri berbeda-beda (Anderson et all.2003).

Berdasarkan penelitian pada tahun 2013 menyebutkan bahwa usia *Menarche* di Indonesia rata-rata terjadi pada usia 11,34 tahun dibandingkan



penelitian sebelumnya yang dilakukan pada tahun 2009 rata-rata usia *Menarche* adalah 11,45 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi pergeseran usia *Menarche* ke usia yang lebih muda dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Hal ini juga diperkuat dari penelitian di Amerika Serikat yang menunjukkan usai *Menarche* rata-rata telah berkurang dari 12,75 tahun menjadi 12,54 tahun. Sedangkan di Netherland usia rata-rata *Menarche* telah berkurang dari usia 11 tahun menjadi usia 10,7 tahun (Mc Anarney,2003).

Di Indonesia remaja yang telah mengalami *Menarche* adalah remaja putri di bangku Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yakni kelas satu dan dua. Usia remaja saat duduk dibangku SLTP adalah kisaran 12-13 tahun. Hasil penelitian oleh Widyaningtyas (2013) usia *Menarche* pada remaja putri bahwa pada tahun 2005 mengalami percepatan dibandingkan pada tahun 1982 yaitu dari 13 tahun menjadi 11 tahun (Rahmawati et all.2005).

*Menarche* pada remaja putri berbeda-beda dipengaruhi oleh faktor Psikososial dan Biologis. Faktor lain yang mempengaruhi adalah nutrisi yang baik, jarang terkena penyakit serius, dan baiknya promosi kesehatan (Wiknjosastro.2007).

Untuk menilai status gizi seseorang dapat digunakan 4 cara antara lain observasi klinik, data biokimia, informasi mengenai cakupan gizi sehari-hari dan ukuran Antropometri. Ukuran Antropometri yang sering digunakan untuk mengukur status gizi seseorang adalah berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, dan tebal lipatan kulit (Tranggono, 1990).

Cara pengukuran yang paling baik untuk menilai status gizi baik atau buruk menggunakan sistem Pedoman Gizi Permenkes 2010 yakni berat badan dibandingkan dengan tinggi badan anak. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Indonesia indeks yang digunakan untuk menghitung status gizi anak adalah berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), tinggi badan menurut umur (TB/U).

Anak remaja merupakan salah satu kelompok yang memiliki masalah gizi tersendiri yang pada umumnya sangat berbeda dengan kelompok usia lain. Kelompok usia bayi, balita dan anak-anak cenderung mengalami masalah gizi kurang, tetapi anak remaja selain mempunyai masalah gizi yang kurang juga mempunyai kecenderungan untuk mempunyai masalah kelebihan gizi yang menyebabkan kegemukan (Husaini, 2000).

Lebih dari sepertiga (36,1%) anak usia sekolah di Indonesia mempunyai tubuh pendek, ini merupakan indikator adanya kurang gizi kronis. Dilain pihak prevalensi obesitas pada anak remaja juga semakin meningkat. Survey obesitas yang dilakukan akhir-akhir ini pada remaja siswa/siswi di Yogyakarta menunjukkan bahwa 7,8 remaja di perkotaan dan 2% remaja di pedesaan mengalami obesitas (Hadi, 2004).

SMP Kanisius Gayam Yogyakarta adalah sekolah menengah pertama yang berada di Yogyakarta. Merupakan sekolah menengah pertama swasta yang berasal dari Yayasan Kanisius. Jumlah siswi di sekolah ini cukup banyak, perbandingan laki-laki dan perempuan adalah 1:3. Dari hasil pengamatan

kesehatan pelajar di SMP Kanisius Gayam terlihat baik, berat dan tinggi badan juga bervariasi. Sehingga data yang ada dapat mewakili gambaran populasi yang ada yang diinginkan peneliti untuk menjadikan sampel.

Penelitian terkait nutrisi yang baik dan *Menarche* pada remaja telah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Di Yogyakarta sudah pernah dilakukan pada tahun 1997 dan hasilnya tidak ada hubungan. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian di tempat yang berbeda dengan variabel berbeda dengan menilai status gizi pada remaja di Yogyakarta pada tahun 2014.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Adakah hubungan antara status gizi dengan usia *Menarche* pada remaja di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang status gizi dan *Menarche* pada perempuan.
- b. Pengaplikasian dari ilmu pengetahuan berupa afektif, kognitif dan skill yang berguna dalam pembentukan diri atau revolusi karakter.
- c. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi dengan melakukan penelitian yang berguna bagi masyarakat.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuannya dilakukannya penelitian ini adalah

- a. Mengukur status gizi dan menentukan usia *Menarche* rerata remaja putri SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.
- b. Mengetahui hubungan antara status gizi dengan usia *Menarche* pada remaja putri di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### Bagi klinisi / dokter

Dapat memberikan penjelasan hubungan antara status gizi dengan usia *Menarche* pada remaja, sehingga dokter dapat mengkaitkan kejadian menstruasi yang berbeda-beda pada anak dengan kajian ulang teori dalam penelitian yang sudah dilakukan.

### Bagi Masyarakat

Orang tua dapat mengetahui kaitannya menstruasi yang berbeda-beda bisa disebabkan karena gizi, sehingga pola makan dan menu yang diberikan kepada anak dimasa pertumbuhannya menjadi lebih diperhatikan dan mengurangi kekawatiran orang tua pada menstruasi dini yang dialami anak.

#### 1.4.1 Bagi yang diteliti

1. Memberikan informasi tentang nilai status gizi dari masing masing individu remaja

2. Memberikan pengetahuan tentang gizi normal sehingga remaja bisa memperhitungkan makanan yang baik dikonsumsi untuk kesehatan.

#### 1.4.2 Bagi peneliti

1. Memberikan informasi kepada remaja, orang tua dan guru tentang status gizi anak.
2. Mendapatkan data status gizi remaja dan usia *Menarche*.
3. Mendapatkan hubungan antara status gizi dan *Menarche* pada remaja di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta .
4. Meningkatkan tujuan dari proses belajar yang berhubungan dengan tri dharma Perguruan Tinggi yakni :
  - a. Kognitif  
Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu gizi dan ilmu anak terkait *Menarche* sehingga bisa memberikan informasi terbaru bagi peneliti selanjutnya.
  - b. Afektif  
Membangun sikap ramah dan hormat kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses persiapan dan pelaksanaan penelitian.
  - c. Psikomotor
    1. Menambah ketrampilan dalam melakukan penelitian ilmiah.
    2. Menambah pengetahuan dan mengasah ketrampilan dalam berkomunikasi dengan pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan penelitian.

3. Menambah pengetahuan dalam menganalisis dan mengekspresikan ilmu pengetahuan kontekstual dan masukan dari dosen pembimbing ke dalam karya tulis.
4. Peneliti mampu mengembangkan karakter diri lewat pembuatan KTI demi memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran.

©UKDW

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	judul	Metode	Hasil
Ahmad Alfyah, 2004	Hubungan Status Gizi (Indeks BB/TB dan TB/U) Dengan usia <i>Menarche</i> Pada siswi SMP Negeri Di Kecamatan Pati.	Potong Lintang	Semakin tinggi status gizi semakin cepat usia <i>Menarche</i> , tidak ada hubungan antara status gizi dengan Usia <i>Menarche</i>
John Wantania, 2010	Hubungan IMT dengan usia <i>Menarche</i> pada Siwi SD dan SMP Di Kota Manado	Potong Lintang	Terdapat hubungan bermakna antara IMT Dengan usia <i>Menarche</i>
Yunita,2012	Hubungan Status Gizi Dengan <i>Menarche</i> Di SMPN 1 Jember	Potong Lintang	Terdapat hubungan Antara Status Gizi dengan Usia <i>Menarche</i>
Fitria Saftarina, 2013	Hubungan status gizi dengan usia <i>Menarche</i> Di SMP 22 Bandar Lampung	Potong Lintang	Terdapat hubungan antara Status Gizi dan Usia <i>Menarche</i>

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada 72 Responden diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada hubungan antara Status gizi dengan Usia *Menarche* pada remaja putri di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta dengan *P-Value*= 0.363
2. Usia *Menarche* rerata siswi SMP Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 12.23 tahun.
3. Pengetahuan rerata terkait status gizi di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 55.3% dan pengetahuan rerata terkait *Menarche* di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta adalah 63,2%.



## 5.2 SARAN

### 1. Bagi responden

Remaja putri yang status gizinya kurus agar memperbaiki status gizinya dengan menambah jumlah kandungan gizi yang dimakan secara teratur dan yang gemuk dan obesitas agar memperbaiki pola dan asupan makanan.

### 2. Bagi Institusi SMP

Perlu diadakannya pemberian pengetahuan tambahan tentang status gizi dan *Menarche* kepada siswi di SMP Kanisius Gayam. Pengetahuan ditekankan pada proses terjadinya kehamilan dan akibat yang bisa muncul bila perempuan telah Menstruasi.

### 3. Bagi Peneliti lain

Peneliti diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi usia *Menarche*.

### 4. Bagi Instansi Pendidikan

Perlu adanya Penambahan pengetahuan akan reproduksi seksual pada materi sekolah formal, supaya remaja putri tidak merasa tabu dengan hal-hal yang terkait seksual agar tercipta perilaku dan sikap yang bertanggung jawab akan kehidupan seksual nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djaeni Sediaoetama (2000), Ilmu Gizi untuk mahasiswa dan profesi jilid I. Jakarta: Dian Rakyat.
- Almatsier, s. ( 2004 ). *Prinsip dasar ilmu gizi*. PT gamedia Pustaka umum.jakarta
- Almatsier, S. (2003) .*Prinsip dasar ilmu gizi*. Gramedia Pustaka.
- Abalkhail, B. & Shawky, S. (2002) *Prevalence of daily breakfast intake, iron deficiency anaemia and awareness of being anaemic among Saudi school students*. International Journal of Food Sciences and Nutrition
- Anderson, SE. (2003) *Relative Weight and race Influence Rate average age at Menarche: Result from two Nationally Representative surveys of US girls studied 25 Year appart*. Apr;111(4 Pt 1):844-50. Available from <http://www.ncbi.nlm.nih.gov> (accessed 21 december 2014)
- Carlson, N. and Buskist, W. (1997 ), *Psychology; The science of behaviour*. (5th Ed), Allyn and Bacon, Boston.
- Colins, Chaterin Fisher.(2006). *African American Woman's Health and Social Issues*, USA : Library of congress catalog.
- Departemen Kesehatan, R.I dan WHO., (1999) *Rencana Aksi Pangan dan Gizi Nasional*, Jakarta: Direktorat Bina Gizi
- Depkes RI ,Dirjen Binkesmas, Direktorat Gizi Masyarakat, (2004) . *Analisis situasi gizi & Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Devi, Nirmala. (2010). *NUTRITION AND FOOD Gizi Untuk Keluarga*. Penerbit Buku Kompas, Jakarta

- Ganong,W.F. ( 2003 ). *Fisiologi Kedokteran*. Jakarta. EGC
- Harrison.2008. *Prinsip-prinsip Ilmu Penyakit Dalam: (Harrison's Principles of Internal Medicine); Volume 1*. Penerbit EGC
- Burton.J.L.,et al,2007.Oxford concile Media dictionary.7th ed Philadelpia : elsevier Saunders : 393
- Chandran,Lanta 2008.*Menstruation disorder* : overview.E-Medicine obstetric and gynecology Available.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research* Jilid 3. Yogyakarta : Andi.
- Hanifa Wiknjosastro. (2007) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo. 2007
- Husaini MA. (2000). *Kebutuhan Protein untuk Berprestasi Optimal*. Di dalam: Direktorat Gizi Masyarakat. Pedoman Pelatihan Gizi Olahraga untuk Prestasi. Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat Depkes RI. Jakarta.
- Junqueira, Luiz Carloz. (2007).*Histologi dasar : teks dan atlas*.Jakarta : EGC
- Karapanou, Olga & Papadimitiou, Anastasios. (2010). Determinant of Menarche. *Reproductive Biology and Endocrinology* 2010, 8 : 115. December 28. December 28, 2014. <http://www.rbej.com/content/pdf/1477-7827-8-115.pdf>
- Kartono,Kartini.1992.*Psikologi Wanita Jilid I* : Mandar maju
- Keith L Moore. (2003). *The Developing Human Clinically Oriented Embryologi*. 7 th edition. WB Saunders Company. New York
- Malikah,Anik.2013.2013.*The social Construction of adulthood* : Menarcheand Mothehood.USA : texas A&M University.

- Manuaba, Ida baus Gde. (1998). *Ilmu kebidanan, penyait kandungan, dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC
- McAnarney., Elizabeth R. (2003). *Decreasing Age At Menarche: Is The End In Sight?*. Journal Watch Pediatrics and Adolescent Medicine. June 23
- Nelson, Behrmen, Kliegman, dkk (2000). *Ilmu Kesehatan Anak Nelson* edisi 15 vol 2. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ofuya ZM. *The Age Menarchein Nigeria Adolsent from two different Socioeconomic classes*.online journal of healty and allied Sciences.2007 : 6: 1-4.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 75 tahun 2013
- Permaisih,2003. Status Gizi remaja dan faktor-faktor yang mempengaruhiny. <http://digilitbang> Depkes.co.id/ diakses pada tanggal 3 januari 2015
- Poerwati dan Misaroh. *Menarche, Menstruasi Pertama penuh makna*. Yogyakarta : Nuha Medika : 2009
- Prawirohardjo, Sarwono. ( 2010 ). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, ( 2010 ) , *Etika & Hukum Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahmawati NT, Janatin H. Secular Changes in Body Size and MenarcheAge of Javanese Adolescent in Yogyakarta. Berkala Ilmu Kedokteran : 2005;4 : 171-6.
- RisKesDas. (2007) *.Pedoman pengukuran dan pemeriksaan*. Jakarta :Departemen Kesehatan RI

- Rizza Nortta V.R.P., 2007. Hubungan Penggunaan Media Massa dengan tingkat pengetahuan kesehatan Reproduksi Remaja di SMAN 8 Surakarta. <http://digilib.UNS.ac.id>
- Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock's Synopsis of psychiatry. Behavior Sciences/Clinical Psychiatry. 10<sup>th</sup> ed. Lippincott Williams & Wilkins, 2007, p.527-30.
- Santroxk, John W. (2003). *Adolescence*. Jakarta : Erlangga
- Sarwono. (2009). *Ilmu Kandungan* .jakarta : PT Bina Pustaka
- Shaliha. H.K. 2010. *Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Usia Menarche Pada Remaja Putri di Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat*. Medan : FK Universitas Sumatra Utara.
- Sherwood, Lauralee. ( 2011 ). *Fisiologi Manusia* . Jakarta. : EGC
- Soekirman. (2000). *Ilmu gizi dan Aplikasinya*. Jakarta, Dirjen pendidikan tinggi DepDiknas
- Soetjaningsih. (2004). *Tumbuh kembang remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Soetjaningsih.9 (2007)**. *Buku Ajar Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta : Sagung Seto.
- Suhardjo. 2003. *Berbagai cara pendidikan Gizi*. Jakarta : Bumi Kisara.
- Suhartono, Suparlan. (2008). *Filsafat pendidikan*. Yogyakarta : Ar ruzz Media
- Supriasa, ID., Bakri B, Fajar I. ( 2002 ). *Penilaian tentang status gizi* . Jakarta : EGC
- Supriasa. ( 2001 ). *Gizi dalam masyarakat* .jakarta. PT elektromedia.
- Supriasa, Nyoman I Dewa, Bakri Bachyar, Fajar Ibnu. (2002). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Sylvia.A.2005.*Patofisiologi konsep klinis proses penyakit*.Jakarta : EGC
- Thieme,Georg.V.KG.,(2007). *Color Of Atlas Genetics 3rd edition, revised and update*.New York; NY 10001 USA.
- Tranggono, dkk. (1990) .*Bahan tambahan Pangan (Foof Additives)*. Yogyakarta ; Pau Pangan & Gizi UGM
- Uche-Nwachi,E.OK.dkk.2007.*Mean Age of in trinidad and it's relationship to body Mass index Ethnicity and mother Age of Menarche*. Dalam online Journal of Biological scienses.2007.Trinidad : Sciences Publication
- Wantania, john.,Munda,S.S.,Wagey,Fredy W. (2013).Hubungan antara IMT dengan usia *Menarche*pada siswi SD dan SMP di Kota Manado.Tesis.Universitas Samratulangi.
- Widyaningtyas,A.Silvia,2012.Skripsi : *Hubungan Usia Menarchedengan Obesitas pada remaja putri di SMA Theresia Semarang*. Semarang : FK Universitas Diponegoro.
- Yuliati LN, H Santoso. (1995). *Manajemen Gizi Institusi*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Proyek Peningkatan Pendidikan dan Kejuruan Non Teknik II.